

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pre menopause syndrome merupakan masalah yang timbul akibat pre menopause. Perubahan tersebut paling banyak terjadi pada wanita karena pada proses menua terjadi suatu fase yaitu fase menopause. Sebelum terjadi fase menopause biasanya didahului dengan fase pre menopause dimana pada fase pre menopause ini terjadi masa peralihan dari masa subur menuju masa tidak adanya pembuahan (anovulator). Sebagian besar wanita mengalami gejala pre menopause pada usia 40-an dan puncaknya tercapai pada usia 50 tahun yaitu terjadinya masa menopause dimana pada masa menopause ini wanita sudah tidak mengalami haid lagi.

Pertambahan jumlah wanita Indonesia Menopause dalam kurun waktu tahun 1995-2025 sekitar 14 juta jiwa. Menurut proyeksi penduduk Indonesia oleh badan statistik, jumlah penduduk perempuan berusia diatas 45-50 tahun adalah 15,9 juta orang, dan pada tahun 2025 diperkirakan akan mencapai 60 juta perempuan menopause (Rachmawati, 2006). Berdasarkan sensus penduduk tahun 2000 jumlah perempuan berusia diatas 50 tahun baru mencapai 15,5 juta orang atau 7,6% dari total penduduk, sedangkan tahun 2020 jumlahnya diperkirakan meningkat menjadi 30 juta atau 11,5% dari total penduduk. Lebih lanjut ditegaskan, berdasarkan perhitungan statistik, diperkirakan di tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah perempuan yang hidup dalam menopause adalah

sekitar 30,3 juta jiwa dan jumlah laki-laki di usia andropause akan mencapai 24,7 juta jiwa (Depkes RI, 2005).

Menurut WHO (*World health Organization*), syndrome pre menopause dialami oleh banyak wanita hampir diseluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia. Sedangkan di Indonesia yang sebesar 240-250 juta pada 2010 hampir 100% telah mengalami menopause dengan gejala premenopause syndrome sebelumnya dimana 64% mengalami penurunan libido, 82,2% haid tidak teratur, 69% mengalami depresi dan gangguan psikis, dan 17% sebagian tidak mengalami keluhan sama sekali karena haid yang tidak muncul lagi (Proverawati, 2010).

Peran bidan adalah memberikan asuhan kesehatan reproduksi pada perempuan selama siklus kehidupan. Masa pre menopause merupakan masa transisi dalam siklus kehidupan perempuan, dari kondisi produktif menjadi tidak produktif. Bidan mempunyai kompetensi memberikan asuhan pada masa transisi ini dengan membantu memberdayakan perempuan dengan keluarganya melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, sehingga perempuan dapat melalui masa transisi ini dengan bahagia dan sejahtera serta tetap berkarya.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulis mampu melaksanakan konsep asuhan kebidanan secara komprehensif meliputi asuhan pada ibu pre menopause

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian sesuai data subjektif dan objektif
- b. Mampu menentukan perencanaan sesuai dengan asuhan kebidanan pada kasus
- c. Mampu melakukan penatalaksanaan sesuai dengan asuhan kebidanan pada kasus
- d. Mampu melakukan evaluasi tindakan yang sesuai dengan asuhan kebidanan pada kasus
- e. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi pendidikan

Hasil laporan kasus dapat dijadikan penilaian, sehingga dosen bisa memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar mahasiswa bisa menjadi lebih kreatif, efektif, efisien dan kualitas pembelajaran meningkat.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil laporan kasus menambahkan wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.

3. Bagi Pasien

Dapat menambah pengetahuan yang berguna untuk mengatasi jika terdapat masalah saat terjadinya pre menopause.

D. Ruang Lingkup

Subjek pada laporan tugas akhir ini adalah Ny.K yang dilakukan pada tanggal 5 Juni 2020 di Kalirejo, Lampung Tengah.

E. Metode Penulisan

Dalam studi kasus ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus dengan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Pengamatan langsung ke lapangan.

2. Wawancara

Menanyakan langsung ke pasien apakah ada keluhan

3. Pengkajian Fisik

Pada pengkajian prinsipnya menggunakan cara-cara seperti inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

4. Studi Pustaka

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus yang dibahas yakni Asuhan Kebidanan Normal dari beberapa buku dari beberapa buku dan informasi dari internet.

5. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi pada studi kasus ini dengan mempelajari status klien yang bersumber dari catatan dokter ataupun bidan yang menunjang seperti hasil pemeriksaan dan diagnose sementara.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipakai dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- BAB I** : **PENDAHULUAN**
Berisi latar belakang, tujuan penulisan, manfaat, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematik penulisan.
- BAB II** : **TINJAUAN TEORI**
Meliputi Konsep Teori Medis tentang Premenopause/Menopause.
- BAB III** : **TINJAUAN KASUS**
Meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, intervensi, implementasi dan evaluasi.
- BAB IV** : **PEMBAHASAN**
Membahas tentang kesenjangan data yang terdapat pada landasan teori dan tinjauan kasus meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, intervensi, implementasi dan evaluasi.
- BAB V** : **PENUTUP**
Terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil asuhan kebidanan ibu dengan premenopause.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN